



Journal of Human And Education

Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 423-428

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja

Agusalim¹, Irwan Azaz Akbar³, Faslina⁴, Tarno⁵, Dina Sukmawati⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,

Universitas Muhammadiyah Buton^{1,2,3,4,5}

Email : irwanlatif19@gmail.com^{1*}

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi penyalahgunaan bahaya narkoba bagi remaja di Kota Baubau sehingga remaja dapat memberikan kesadaran hukum dan memahami dampak penyalahgunaan narkoba. Dalam kegiatan ini menggunakan metode Ceramah, tanya jawab, dan teknik partisipasi. Peserta dalam kegiatan ini antara lain akademisi, masyarakat, pengajar, pelajar dan mahasiswa. Hasil kegiatan agar mampu meningkatkan kesadaran remaja Kota Baubau tentang jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba baik dari aspek fisik, psikis, sosial, dan ekonomi, serta strategi pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan bahaya narkoba di kalangan remaja serta membetengi generasi milenial sebagai penerus bangsa yang berkeadaban. Para remaja menata masa depan tanpa narkoba dan siap menghadapi era industri.

Kata Kunci: *Edukasi, Penyalahgunaan, Narkoba.*

Abstract

The aim of this service is to educate about the dangers of drug abuse for teenagers in Baubau City so that teenagers can provide legal awareness and understand the impact of drug abuse. This activity uses the lecture method, question and answer, and participation techniques. Participants in this activity include academics, the community, teachers, pupils and students. The results of the activities are to be able to increase awareness of teenagers in Baubau City about the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, educational, social and economic aspects, as well as strategies for preventing and overcoming the dangers of drug abuse among teenagers and strengthening the millennial generation as the nation's successors. civilized. Teenagers are planning a future without drugs and are ready to face the industrial era.

Keywords: *Education, Abuse, Drugs.*

PENDAHULUAN

Era perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa beberapa perubahan yang sangat rumit pada masyarakat saat ini. Masyarakat terkena dampak modernisasi, khususnya secara positif dan negatif. Faktor-faktor sosial ekonomi, seperti ketidakstabilan rumah tangga, kenakalan remaja, kekerasan terhadap anak, orang tua yang merokok dan minum alkohol, pencemaran lingkungan, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, dan penyalahgunaan narkoba serta alkohol pada remaja, merupakan katalisator bagi perilaku dan pengalaman tidak sehat dalam masyarakat (Amran, 2023). Penyalahgunaan narkoba adalah masalah global yang membunuh banyak orang, menghancurkan masa depan anak-anak, dan membahayakan kohesi dan keamanan sosial (Majid, 2019). Tidak ada pola yang jelas dalam distribusi dan penggunaan narkoba lintas usia, ras, agama, atau batas komunitas di Indonesia.

Penyalahgunaan narkoba pada remaja merupakan tindakan yang menyimpang dari standar dan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat. Ketika seseorang atau sekelompok individu menyimpang dari norma, nilai, dan standar yang diterima dalam masyarakat, maka terjadilah penyimpangan (Simangunsong, 2015). Kenyataan bahwa hampir seluruh lapisan

masyarakat, pelajar, pendidik, aparat sipil negara, TNI/POLRI, DPR, bahkan pejabat negara saat ini “terjerat” penyalahgunaan narkoba (Jaya et al., 2021).

Kecanduan Narkoba sudah merajalela di berbagai kalangan, tidak hanya di kalangan generasi muda yang nakal dan preman, namun juga di kalangan pelajar dan kalangan terpendang lainnya, itulah sebabnya “NARKOBA” akhir-akhir ini menjadi sangat populer di kalangan remaja dan generasi muda di Indonesia (AMANDA et al., 2017). Semakin banyaknya generasi muda masa depan bangsa yang terlibat dengan zat ini, membuat para orang tua, pendidik, pejabat, penegak hukum, bahkan semua kalangan kini resah akan hal tersebut. Penjualan narkoba yang tidak dibatasi biasanya menyebabkan meningkatnya penyakit mental organik dan pergaulan bebas, yang keduanya merugikan masa depan negara (Hadi, 2020).

Penggunaan narkoba di kalangan generasi muda telah meningkat secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa kasus kecanduan narkoba di negara ini semakin memprihatinkan (Lukman et al., 2022). Generasi muda mempunyai peran besar dalam menghentikan meluasnya penyalahgunaan narkoba, khususnya di kalangan remaja, sebagai pewaris bangsa yang baik. Jadi, peran apa yang dapat dimainkan oleh generasi muda dalam menghentikan meluasnya penyalahgunaan narkoba? Tentu saja, cara kita masing-masing menangani penggunaan narkoba bersifat pribadi (Abdurahim et al., 2022). Oleh karena itu, agar generasi muda Indonesia dapat membangun paradigma dan sikap yang kuat dalam mengarungi tren globalisasi saat ini, mereka harus memiliki kebebasan untuk mengekspresikan segala bentuk kreativitas dengan cara yang konstruktif (Bunsaman & Krisnani, 2020). Hal ini penting karena di masa depan, generasi muda tidak diragukan lagi akan menjadi tulang punggung negara dan mengambil posisi kepemimpinan.

Banyak upaya yang telah dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, khususnya di masa remaja. Meningkatkan jumlah kegiatan keagamaan, penyuluhan dan edukasi kepada pelajar tentang risiko penyalahgunaan narkoba, berinteraksi dengan orang tua pelajar, dan melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba secara serius dan benar merupakan beberapa langkah yang dilakukan untuk mencegah kecanduan narkoba di kalangan remaja narkoba (Inayah et al., 2020). Penggunaan narkoba saat ini tidak hanya berdampak pada orang dewasa tetapi juga remaja, dimana anak-anak usia sekolah dasar dan menengah menggunakan narkoba. Edukasi keluarga merupakan upaya preventif yang paling berhasil dalam menghentikan penyalahgunaan narkoba pada anak usia sekolah menengah. Keluarga adalah lingkungan di mana anak-anak paling banyak terpapar ketika mereka menerima pendidikan tentang risiko dan konsekuensi penyalahgunaan narkoba (Rasyid et al., 2020).

Mengingat Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, kita harus mengedepankan penyuluhan dan bimbingan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba terhadap masyarakat guna menjaga generasi penerus bangsa. Strategi hukum yaitu Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba juga digunakan dalam sosialisasi tentang dampak penggunaan narkoba agar masyarakat mengetahui prosedur dan akibat jika terjadi kasus narkoba di masyarakat (Rido Rizki Andriawan, 2023). Tidak diragukan lagi, penyalahgunaan narkoba melanggar hukum dan berdampak negatif terhadap kesehatan fisik dan mental penggunanya (Darusman et al., 2022). Pemerintah, Badan Narkotika Nasional (BNN), dan masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa seringkali menjadi garda depan dalam mengedukasi masyarakat tentang risiko penyalahgunaan narkoba (Sabariah & Dewi, 2023).

Penyalahgunaan Narkotika, Psicotropika, dan Zat Adiktif lainnya merupakan permasalahan yang kini tengah dihadapi oleh Indonesia, khususnya Kota Baubau. Beberapa dampak berbahaya dari penyalahgunaan narkoba pada anak-anak antara lain dampaknya terhadap tubuh, terutama kesehatan, dampak sosial, efek psikologis, dampaknya terhadap pendidikan dan dampaknya terhadap perlindungan hukum terhadap anak di bawah umur dari bahaya narkoba (Rizqoh et al., 2021). Untuk memberantas penyalahgunaan narkoba di kalangan anak dan remaja, orang tua, pendidik, dan masyarakat harus berperan dalam memberikan dukungan kepada anak-anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba (Ananda et al., 2022). Remaja dan anak-anak merupakan sasaran empuk para pengedar narkoba karena mereka kurang sadar akan dampak negatif konsumsi narkoba dan tidak mampu melawan atau menyangkalnya.

Kegiatan peningkatan kesadaran akan bahaya narkoba dilakukan berdasarkan besarnya dampak buruk penyalahgunaan narkoba pada remaja, agar pelajar maupun remaja dapat memahami dampak penggunaan narkoba baik secara psikologis maupun sosial ekonomi sebagai tujuan kegiatan sosialisasi, maka dilaksanakan inisiatif edukasi yang menyoroti risiko

penyalahgunaan narkoba di Kota Baubau. Oleh karena itu, diharapkan dengan memberikan edukasi kepada generasi muda khususnya kaum terpelajar Kota Baubau maka generasi penerus bangsa akan terlindungi dari risiko-risiko tersebut.

METODE

Tempat kegiatan edukasi penyalahgunaan narkoba berlangsung di Aula BNN Kota Baubau. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan yakni ceramah, diskusi, dan pendekatan partisipatif. Peserta terdiri atas perwakilan pelajar, anggota masyarakat, perwakilan guru, dan mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Perencanaan awal yang dilakukan sebelum kegiatan berlangsung antara lain melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN Kota Baubau, melaksanakan pembukaan, pemberian materi, dan diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan dan kerjasama dengan kepala sekolah SMP dan SMA, akademisi dan BNN Kota Baubau merupakan langkah awal dalam kegiatan edukasi risiko penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di aula BNN Kota Baubau. Rencanakan tanggal, waktu, dan lokasi kegiatan edukasi bagi peserta yang ingin mengetahui risiko penyalahgunaan narkoba bersama dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Baubau terkait permintaan narasumber dan peserta, serta pencaangan kegiatan peningkatan kesadaran akan risiko penyalahgunaan narkoba. Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi risiko penggunaan narkoba di Kota Baubau akan ditentukan setelah seluruh tugas koordinasi telah selesai untuk menjamin kelancaran kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan Kepala BNN Kota Baubau, Bapak Alamsyah, S.Sos., M.Si. Mengingat mayoritas penyalahguna narkoba adalah remaja, Kepala BNN Kota Baubau mengajak seluruh masyarakat untuk ikut serta dalam upaya pencegahan penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Acara pembukaan dihadiri oleh akademisi, tokoh masyarakat setempat, kepala sekolah, guru dan pelajar dan mahasiswa. Usai acara pembukaan, para peserta melakukan kegiatan inti yaitu pemberian materi edukasi. Salah satu anggota Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Baubau menjadi narasumber pada kegiatan sosialisasi mengenai risiko penyalahgunaan narkoba. Materi narasumber membahas berbagai macam narkoba, dampak negatif penggunaan narkoba terhadap tubuh, pikiran, pendidikan, masyarakat, dan perekonomian, serta strategi menghentikan dan menangani penyalahgunaan narkoba pada anak dan remaja. Pada periode tanya jawab setelah pemaparan materi oleh narasumber, peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berdiskusi.

Narasumber banyak menerima pertanyaan menarik dari para peserta mengenai informasi mengenai risiko dan efek pencegahan. Narasumber menggunakan pendekatan partisipatif saat menyampaikan informasi untuk kegiatan edukasi. Artinya, konten mereka didasarkan pada fakta dan peristiwa nyata serta pengalaman anggota BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Saat mendistribusikan materi penjangkauan, pendekatan asosiasi dianggap sebagai alat yang berguna untuk meningkatkan kesadaran peserta akan risiko yang terkait dengan penyalahgunaan narkoba (Wirasati, 2022). Dengan menyampaikan pengetahuan yang diperoleh dari pertemuan narasumber dengan pelaku remaja, para peserta tertarik dan termotivasi untuk belajar tentang pencegahan dan penolakan narkoba di

lingkungan sekolah dan masyarakat. Karena antusias untuk terlibat dalam kegiatan yang konstruktif, para peserta juga mendapat dorongan untuk melaporkan kejadian-kejadian penggunaan narkoba yang mereka saksikan di lingkungan mereka. Usai sesi tanya jawab, para peserta, tamu undangan, dan nara sumber berkumpul untuk berfoto bersama guna menutup kegiatan.



Gambar 2. Foto Bersama narasumber dan peserta

Menanamkan nilai-nilai moral dan agama pada remaja merupakan salah satu hal krusial yang dapat kita lakukan untuk memerangi penggunaan narkoba di kalangan anak-anak dan remaja, khususnya pelajar dan mahasiswa. Sekolah harus memiliki suasana yang aman dan memberi semangat yang mendorong pelajar untuk menggunakan imajinasi dan menemukan bakat pelajar. Selain itu, siswa di sekolah menengah ingin melakukan hal-hal baru setiap saat dan menginginkan bimbingan untuk menemukan jati diri siswa dan mencapai potensi penuh. Oleh karena itu, selain melakukan latihan sosialisasi risiko penyalahgunaan bahaya narkoba untuk memperluas pemahaman dan kesadaran pelajar, juga harus dilakukan tindakan preemtif, preventif, dan represif (Septia Saputri, 2023). Langkah proaktif dengan menanamkan prinsip-prinsip moral pada remaja. Selain itu, upaya preventif juga dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba, tindakan represif harus dikombinasikan dengan tindak lanjut dan, jika diperlukan, penegakan hukum dalam kasus penyalahgunaan narkoba. Melalui inovasi pengaduan secara online, BNN melakukan inovasi dalam melakukan upaya preventif di kalangan anak-anak dan remaja generasi milenial, sehingga mereka dapat dengan mudah melaporkan kejahatan narkoba jika terjadi penyalahgunaan narkoba di sekitarnya. Selain itu, sejumlah organisasi, terutama BNN, telah melakukan inisiatif kolaboratif untuk menghentikan penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitar. Misalnya dengan pembentukan kader anti narkoba, kader anti-narkoba berbasis pelajar memberikan peran yang saling melengkapi dan memperluas dalam lingkungan pendidikan. Dalam mencapai keberhasilan peran kader anti narkoba dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti promosi kesehatan, dengan melihat tingkat pengetahuan, aspek sikap, aspek tindakan, dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan dapat tercapai. Edukasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi anak-anak dan remaja, sehingga mampu menghindari dan melakukan aktivitas positif di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (Mintawati & Budiman, 2021). Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga dan masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja; Di sisi lain, lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjebak masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, dalam kubangan narkoba. Remaja merupakan generasi penerus bangsa, dan agar mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang berguna dan produktif, maka remaja perlu dipersiapkan dengan baik dan matang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa edukasi penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja Kota Baubau dapat memberikan sugesti positif kepada remaja dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Edukasi dapat meningkatkan kesadaran anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orang tua dalam mengawasi dan memberikan perhatian terhadap anak. Pencegahan dapat dilakukan dengan tindakan preemtif, preventif, dan represif serta kerja sama dari semua kalangan dan organisasi terkait agar remaja terhindar dari bahaya narkoba.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM dan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Baubau serta seluruh tim pengabdian yang telah bekerja sama dan mensupport dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, A., Sri Rahmawati, Reny Amalia Permata, & Syaidatussalihah. (2022). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar SMK PP Negeri Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*. <https://doi.org/10.33651/jpms.v1i1.396>
- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Adolescent Substance Abuse). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14392>
- Amran, A. (2023). Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Kesehatan Psikis Remaja. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan*. <https://doi.org/10.24952/tadbir.v4i2.6876>
- Ananda, S. R., Muqoddasah, W., Putra, A. A., & ... (2022). Sosialisasi Pencegahan Narkoba Pada Remaja. *Masyarakat LPPM UMJ*.
- Ayu Kristiana Dewi, N., Herindri Samodera Utami, B., Gumanti, M., I Susilowati, T., & Kristina, M. (2023). Sosialisasi Dampak Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Pringsewu. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.749>
- Bunsaman, S. M., & Krisnani, H. (2020). Peran Orangtua Dalam Pencegahan Dan Penanganan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28132>
- Darusman, Y. M., Wiyono, B., Nomi, A., Putra, A. D., Saraswati, A., Pratama, D. P., Sutikno, H. H., Dwi S., M. T., Arifin, M. W., Deliantika, M., Darmawan, R., Mutia, S., Rusdiantoro, W., Hulu, Y., & Jayusman, Y. (2022). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Anak dan Remaja serta Akibat Hukum dan Tindak Pidananya (Studi Kasus di LPKA Kelas 1 Tangerang). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hadi, M. Al. (2020). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja Desa Sepaso Barat Kecamatan Bengalon Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Sosiatri-Sosiolog*.
- Inayah, Z., Furi A, F. E., & Mindiharto, S. (2020). Sosialisasi Dampak Penyalahgunaan Narkoba Di Lingkungan Masyarakat, Desa Modong, Kabupaten Sidoarjo. *Indonesian Journal of Community Dedication in Health (IJCDH)*. <https://doi.org/10.30587/ijcdh.v1i1.1987>
- Jaya, I., Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi*. <https://doi.org/10.32502/sa.v3i1.3882>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Majid, A. (2019). Bahaya Penyalahgunaan Narkoba. In *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*.
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>
- Rasyid, R., Agustang, A., & Maru, R. (2020). Penyuluhan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. *Ummat*.
- Rido Rizki Andriawan. (2023). Penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Dan Perhatian Khusus Terhadap Generasi Milenial. *Jurnal Media Administrasi*. <https://doi.org/10.56444/jma.v8i1.453>
- Rizqoh, D., Anggraini, R., & Dita, D. A. A. (2021). Penyuluhan Dampak Negatif Penyalahgunaan Narkoba Di Masyarakat. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*. <https://doi.org/10.37249/jpma.v1i1.242>
- Sabarlah, S., & Dewi, G. (2023). Tinjauan Yuridis Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Penyalahgunaan Narkotika Bagi Anak Dibawah Umur (Sinkronisasi Norma Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak Dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Mengenai Ketentuan Sanksi Pidana). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1531>
- Septia Saputri, A. (2023). Rekonstruksi Pengaturan Perlindungan Hukum Korban Penyalahgunaan Narkotika. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i3.11470>

- Simangunsong, J. (2015). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja (Studi Kasus pada Badan Narkotika Nasional Kota Tanjung Pinang). In *Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*.
- Wirasati, W. (2022). Pentingnya Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Dan Bahaya HIV/AIDS Terhadap Generasi Muda. *Jurnal Suara Pengabdian* 45.